

Esensi Majalah Bidang Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan

Rizky Catur Utomo

Perpustakaan Nasional RI

rizkycaturutomo@gmail.com

Inisiasi Majalah

Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan sebagai salah satu unit kerja di Perpustakaan Nasional yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi dan pelaporan di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan untuk seluruh perputakaan di Indonesia. Hal tersebut merupakan bagian dari implementasi terhadap Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja yang menjelaskan bahwa Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan merupakan unsur pelaksana yang bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpustakaan Nasional RI.

Guna mendukung upaya pengembangan perpustakaan sampai ke daerah melalui berbagai program seperti bimbingan teknis dan webinar khususnya terkait dengan masalah bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Para pustakawan Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan juga aktif menjadi pengajar dalam pendidikan dan pelatihan bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Upaya lain yang dapat ditempuh adalah dengan membuat pedoman dan tulisan-tulisan edukasi yang memperkaya khazanah pengetahuan di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perputaakaan.

Melihat hal tersebut, penulis selaku Agen Perubahan dari Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan untuk Deputi I Perpusnas RI mengajukan program pembuatan terbitan berkala tentang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan merupakan upaya lain yang dapat dilakukan

oleh Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan Perpusnas RI. Pengalaman dan wawasan dari pustakawan di Perpustakaan Nasional RI dimungkinkan untuk dibagikan dalam bentuk tulisan kepada seluruh pustakawan di seluruh Indonesia. Kemampuan sebagian pustakawan yang telah berpengalaman membuat tulisan untuk dimuat dalam terbitan berkala juga dapat menjadi pendorong bagi yang lain untuk ikut aktif membagikan pengetahuannya di bidang pengolahan dan bahan perpustakaan. Kegiatan berbagi pengetahuan tersebut juga dapat dilakukan oleh pustakawan dan pihak lain yang berasal dari luar Perpustakaan Nasional RI.

Inisiasi yang digagas penulis adalah penerbitan Majalah BIOLA PUSTAKA. Majalah tersebut diharapkan dapat menjadi ruang berbagi pengetahuan dalam bentuk tulisan terkait bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Manfaat dari informasi yang ada dalam majalah diharapkan juga dapat diterima oleh seluruh pustakawan di Indonesia. Majalah BIOLA PUSTAKA akan menjadi terbitan berkala pertama di Indonesia yang akan fokus membahas bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan serta terbit 2 kali dalam setahun. Dalam proses pembuatannya BIOLA PUSTAKA akan melewati sejumlah proses kegiatan yang meliputi pembentukan redaksi, penentuan kriteria tulisan, publikasi undangan pengiriman tulisan, penyuntingan majalah, *pengurusan International Standart Serial Number*, serta *pengurusan Open Journal Systems*. Majalah BIOLA PUSTAKA selanjutnya akan dipersembahkan kepada unit kerja Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan dan diharapkan dapat menjadi kebanggaan bagi seluruh pegawai Pusbiola.

Manfaat Pemuatan Tulisan bagi Pustakawan

Penerbitan tulisan dalam majalah akan memberikan sejumlah manfaat bagi pustakawan. Aziz dalam tulisannya pada Majalah Perpustakaan Sebagai Salah Satu Upaya Pustakawan Untuk Memperoleh Angka Kredit Bidang Pengembangan Profesi menyebutkan setidaknya terdapat tiga aspek yang akan didapatkan oleh pustakawan jika tulisannya diterbitkan yaitu kreativitas, keterampilan menulis, dan kepuasan pribadi. Ketiga hal tersebut dapat didapatkan juga pada kontribusinya untuk Majalah BIOLA Pustaka. Kreativitas didapatkan pustakawan karena dalam menulis diperlukan adanya pendalaman terhadap materi. Pustakawan akan mencari tahu lebih banyak mengenai bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan dibandingkan dengan saat ia memilih untuk tidak menulis. Pustakawan juga dituntut untuk berpikir kreatif mulai dari pemilihan topik, pencarian data, sampai dengan pembuatan tulisan. Penerbitan tulisan di dalam majalah juga akan mengasah keterampilan menulis pustakawan di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Terasahnya keterampilan tersebut diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya jumlah tulisan mengenai bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Hal tersebut dapat didukung dengan keikutsertaan pustakawan dalam diklat dan lokakarya kepenulisan. Sementara kepuasan pribadi didapatkan karena menerbitkan tulisan dalam majalah merupakan harapan bagi sebagian pustakawan. Kepuasan juga didapatkan karena tulisan tersebut dapat dimanfaatkan juga bagi pustakawan lain untuk pengembangan bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Ketiga manfaat tersebut akan berdampak pada pengembangan pustakawan yang menangani bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan.

Tulisan pustakawan yang dimuat dalam Majalah BIOLA PUSTAKA juga dapat diajukan sebagai angka kredit melalui beberapa

butir kegiatan yang tercantum dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya. Kegiatan pertama pustakawan dapat membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan evaluasi di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk makalah yang berisi lima ribu kata atau lebih dengan angka kredit 6. Kegiatan kedua, pustakawan dapat membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan mendapatkan angka kredit 4. Kegiatan ini disajikan dalam bentuk makalah paling kurang lima ribu kata dalam format baku meliputi judul, abstrak, pendahuluan, isi pokok, penutup, dan daftar pustaka. Kegiatan ketiga membuat tulisan ilmiah populer di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan yang disebarluaskan melalui media massa mendapatkan angka kredit 2. Kegiatan ini membuat karya tulis ilmiah yang menyajikan pandangan, gagasan, komentar atau ulasan terhadap suatu permasalahan di bidang perpustakaan yang ditulis dalam kerangka isi yang lebih bebas bertujuan agar menarik dan mudah dipahami oleh pembacanya. Kegiatan terakhir ialah membuat resensi yang diperuntukkan bagi Pustakawan Ahli Madya yang bernilai angka kredit 0,120, yaitu ulasan dan penilaian terhadap isi buku koleksi/bahan perpustakaan yang diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang kelebihan dan kelemahan buku tersebut. Terdapat juga kegiatan lain yang selanjutnya dapat dipertimbangkan yaitu penerjemahan/penyaduran buku dan/atau bahan-bahan lain di bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan dengan nilai angka kredit 3,5 untuk semua tingkat keahlian.

Penerapan Nilai PASTI

Sebagai produk dari agen perubahan, penerbitan Majalah BIOLA PUSTAKA akan mendukung terciptanya nilai-nilai organisasi

dari Perpustakaan Nasional RI, yaitu PASTI (Profesional, Akuntabilitas, Sinergi, Transparan, Integritas). Nilai profesional diimplementasikan dengan karya tulis yang tuntas dikerjakan sampai akhir dengan dasar kompetensi yang dimiliki sebagai pustakawan yang bertugas pada bidang bibliografi dan pengolahan bahan perpustakaan. Setiap pustakawan selaku penulis juga bertanggung jawab penuh terhadap tulisannya. Bagi agen perubahan, nilai ini diimplementasikan dengan terbitnya majalah pada tahun 2022. Nilai akuntabilitas didapatkan dengan dicantumkannya sumber referensi yang digunakan oleh penulis. Sementara bagi agen perubahan, nilai akuntabilitas didapatkan dengan pembuatan laporan kegiatan dari penerbitan Majalah BIOLA PUSTAKA. Nilai sinergi diwujudkan dengan kontribusi beberapa orang dalam karya tulis yang diterbitkan dalam Majalah BIOLA PUSTAKA untuk hasil yang bermanfaat dan berkualitas.

Nilai transparan juga diimplementasikan dengan dipublikasikannya tulisan dalam Majalah BIOLA PUSTAKA dalam laman

milik Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan pada pusbiola.perpusnas.go.id agar mudah diakses oleh pustakawan yang membutuhkan. Nilai integritas diimplementasikan pustakawan dengan menuliskan hal yang baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. (2018). Majalah Perpustakaan Sebagai Salah Satu Upaya Pustakawan Untuk Memperoleh Angka Kredit Bidang Pengembangan Profesi. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, 34(2), 23–31.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya, Nomor 11 (2015).
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja, Nomor 4 (2020).